

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti tentang analisis anatomi kurikulum PAI-BP di SMA Negeri 7 Banjarmasin dan SMA Islam Sabilal Muhtadin dapat disimpulkan:

##### **1. Tujuan pembelajaran**

SMA Negeri 7 Banjarmasin cenderung mengacu kurikulum nasional tidak terkecuali pembelajaran PAI-BP yaitu menggunakan kurikulum merdeka, dengan fokus tujuan PAI-BP Memberikan bimbingan kepada peserta didik agar mantap spiritual, berakhlak mulia, selalu menjadikan kasih sayang dan sikap toleran sebagai landasan dalam hidupnya; peserta didik agar menjadi pribadi yang memahami dengan baik prinsip-prinsip agama Islam terkait akhlak mulia, akidah yang benar (*aqidah ṣaḥīḥah*) berdasar paham ahlus sunnah wal jama'ah, syariat, dan perkembangan sejarah peradaban Islam, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungannya dengan sang pencipta, diri sendiri, sesama warga negara, sesama manusia, maupun lingkungan alamnya dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia; Membimbing peserta didik agar mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam berfikir sehingga benar, tepat, dan arif dalam menyimpulkan sesuatu dan mengambil keputusan; Mengkonstruksi kemampuan nalar kritis peserta didik dalam menganalisa perbedaan pendapat sehingga

berperilaku moderat (*wasatiyyah*) dan terhindar dari radikalisme ataupun liberalisme; Membimbing peserta didik agar menyayangi lingkungan alam sekitarnya dan menumbuhkan rasa tanggung jawabnya sebagai khalifah Allah di bumi. Dengan demikian dia aktif dalam mewujudkan upaya-upaya melestarikan dan merawat lingkungan sekitarnya; dan Membentuk peserta didik yang menjunjung tinggi nilai persatuan sehingga dengan demikian dapat menguatkan persaudaraan kemanusiaan (*ukhuwwah basyariyyah*), persaudaraan seagama (*ukhuwwah Islāmiyyah*), dan juga persaudaraan sebangsa dan senegara (*ukhuwwah waṭaniyyah*) dengan segenap kebinekaan agama, suku dan budayanya. Adapun SMA Islam Sabilal Muhtadin selain mengikuti kurikulum nasional, tetapi juga mengintegrasikan visi keislaman secara mendalam, dengan penekanan pada pengamalan ajaran Islam secara komprehensif dan pembinaan karakter Islami.

## 2. Isi materi Kurikulum

Secara komparatif, berdasarkan analisis konten dokumen kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) pada kedua sekolah, terdapat kesamaan mendasar bahwa materi pembelajaran secara umum telah disusun untuk mendukung pencapaian tujuan dan kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku. Pada kedua sekolah, materi yang termuat dalam silabus dan RPP menunjukkan keterkaitan dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) atau capaian pembelajaran (CP), terutama pada aspek pengetahuan keagamaan seperti aqidah, ibadah, akhlak, dan sejarah Islam. Hal ini menunjukkan bahwa kedua sekolah telah berupaya menempatkan materi yang relevan dengan domain pengetahuan keislaman sebagai fondasi utama pembelajaran PAI-BP.

Di SMA Negeri 7 Banjarmasin, materi pembelajaran juga mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, walaupun lebih dominan pada aspek kognitif. tetapi materi telah selaras dengan tema besar PAI-BP. Sedangkan di SMA Islam Sabilal Muhtadin, materi pembelajaran juga mendukung kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap dan keterampilan, dan juga dikarenakan sekolah ini berbasis Islam maka dalam sikap kegiatan keagamaan keseharian lebih banyak. Selain itu SMA Islam Sabilal Muhtadin materi tidak hanya dari buku PAI-BP yang umum, namun juga ada pembelajaran tambahan keislaman seperti tahsin tahfidz dan tamyiz, dan Bahasa Arab, karena sekolah ini berbasis Islam.

### 3. Strategi Pembelajaran

Kesesuaian strategi dengan tujuan dan materi pembelajaran SMA Negeri 7 Banjarmasin dan SMA Islam Sabilal Muhtadin dengan mengacu pada modul ajar/RPP menggunakan pendekatan dan strategi pembelajaran yang sama, seperti pada materi *Adab Menggunakan Media Sosial* Analisis isi menunjukkan bahwa penggunaan strategi aktif tersebut selaras dengan tujuan pembelajaran yang menekankan pemahaman dan pengamalan adab bermedia sosial secara bijak. Strategi Kartu Indeks berkontribusi dalam menguatkan keterkaitan antara materi dan tujuan pembelajaran, terutama dalam aspek pengembangan sikap kritis, tanggung jawab, dan etika digital. Namun perbedaan terjadi pada pelaksanaan kurikulum, dimana ada guru dalam pelaksanaan kurikulum terkadang tidak sesuai dalam modul ajar/RPP. Penggunaan strategi ini menunjukkan adanya kesadaran untuk mengaitkan materi dengan konteks kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis.

#### 4. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 7 Banjarmasin dan SMA Islam Sabilal Muhtadin, dapat disimpulkan bahwa kedua sekolah telah menerapkan keberagaman teknik dan instrumen penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Evaluasi dilakukan melalui berbagai teknik, yaitu tes tertulis, observasi sikap, penilaian praktik, dan portofolio, sehingga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat dinilai secara lebih komprehensif. Dengan demikian, kedua sekolah telah mengimplementasikan pendekatan penilaian yang lebih holistik, yang sejalan dengan tujuan pembelajaran PAI-BP dalam membentuk kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Dan menggunakan evaluasi formatif dilakukan ditengah-tengah program pembelajaran dan sumatif biasa dilakukan pada akhir tahun pelajaran atau akhir suatu jenjang pendidikan yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pembahasan, hasil penelitian, dan simpulan yang telah diuraikan, adapun peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi SMA Negeri 7 Banjarmasin dan SMA Islam Sabilal Muhtadin diharapkan dapat memenuhi fasilitas sesuai dengan kebutuhan dan keperluan untuk menunjang pembelajaran yang lebih maksimal, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Bagi guru PAI-BP di SMA Negeri 7 Banjarmasin dan guru PAI-BP di SMA Islam Sabilal Muhtadin lebih semangat dalam mengembangkan kurikulum PAI-BP dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

3. Bagi peserta didik di SMA Negeri 7 Banjarmasin dan SMA Islam Sabilal Muhtadin diharapkan lebih rajin, semangat, berpartisipasi aktif, dan fokus dalam mengikuti pembelajaran PAI-BP, agar kemampuan belajarnya lebih meningkat.

4. Untuk calon guru, penting mempelajari dan memahami tentang kurikulum, karena kurikulum merupakan bagian komponen sistem pendidikan. Dalam sistem pendidikan, kurikulum sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan pendidikan. Maka dengan demikian guru sebagai pelaksana pendidikan di dalam kelas penting mengetahui tentang kurikulum, yang merupakan acuan atau pedoman pembelajaran.